



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan sangat dipengaruhi oleh kinerja manajerial. Kinerja manajerial merupakan kemampuan manajer dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Peningkatan kinerja manajerial akan berdampak pada meningkatnya kinerja organisasi secara keseluruhan. Adanya peningkatan kinerja manajerial manajer dalam suatu organisasi tersebut maka akan meningkatkan kinerja organisasi yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing organisasi (Anindya, 2020). Kinerja manajerial dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM), desentralisasi, dan ketidakpastian lingkungan yang menjadi dasar bagi manajer dalam mengambil keputusan organisasi (Febrianti & Fitri, 2020).

Kinerja manajerial merupakan kemampuan manajer dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, pengawasan, evaluasi, negosiasi, dan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Kinerja manajerial menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan manajer dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Semakin baik kinerja manajerial, semakin besar peluang organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja manajerial juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, ketidakpastian lingkungan, dan desentralisasi yang mendukung proses pengambilan keputusan manajerial (Khairiyah et al., 2023).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen merupakan karakteristik informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen untuk membantu manajer dalam melaksanakan fungsi perencanaan, pengendalian, koordinasi, dan pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan harus memiliki kualitas yang baik, relevan, tepat waktu, terintegrasi, dan mampu memenuhi kebutuhan manajemen dalam menghadapi berbagai kondisi organisasi. Keberadaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang efektif akan membantu manajer memperoleh informasi yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas keputusan dan kinerja organisasi. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi manajemen menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi manajerial dalam organisasi (Febrianti & Fitri, 2020).

Menurut Khairiyah et al. (2023), karakteristik informasi yang bermanfaat bagi manajer dalam pengambilan keputusan meliputi *broad scope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration*. *Broad scope* menunjukkan cakupan informasi yang luas, mencakup aspek ekonomi dan non-ekonomi serta informasi masa lalu dan masa depan. *Timeliness* berkaitan dengan ketepatan waktu penyediaan informasi agar dapat digunakan secara efektif. *Aggregation* merupakan penyajian informasi yang telah diringkas sesuai kebutuhan manajemen, sedangkan *integration* menunjukkan keterkaitan informasi antar bagian dalam organisasi. Keempat karakteristik tersebut mendukung efektivitas fungsi manajerial dan pengambilan keputusan.

Kebutuhan informasi dalam organisasi dapat berbeda-beda sesuai dengan kondisi dan karakteristik yang dihadapi. Hal ini sejalan dengan pendekatan kontingensi yang menyatakan bahwa efektivitas penggunaan SIAM dipengaruhi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri**

oleh berbagai faktor situasional, salah satunya adalah desentralisasi. Pada organisasi dengan tingkat desentralisasi yang tinggi, wewenang pengambilan keputusan lebih banyak didelegasikan kepada manajer pada tingkat yang lebih rendah. Kondisi ini menyebabkan manajer membutuhkan informasi yang lebih luas, akurat, tepat waktu, terintegrasi, dan relevan untuk mendukung pelaksanaan tugas serta pengambilan keputusan pada unit kerja yang dipimpinnya. Dengan tersedianya informasi yang berkualitas, manajer dapat merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan organisasi secara lebih efektif. Oleh karena itu, desentralisasi menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kebutuhan serta pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi (Khairiyah et al., 2023).

Desentralisasi merupakan pelimpahan wewenang dan tanggung jawab dari manajemen tingkat atas kepada manajemen tingkat bawah dalam pengambilan keputusan organisasi. Melalui desentralisasi, manajer tingkat bawah diberi kesempatan untuk menentukan kebijakan dan mengambil keputusan sesuai dengan kondisi unit kerja yang dipimpinnya, sekaligus bertanggung jawab atas hasil keputusan tersebut. Penerapan desentralisasi dapat meningkatkan kinerja manajerial karena mendorong pengembangan kemampuan, kreativitas, dan kompetensi manajer dalam menyelesaikan permasalahan organisasi. Selain itu, semakin tinggi tingkat desentralisasi, semakin besar pula kebutuhan akan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, sehingga berdampak positif terhadap kinerja manajerial (Khairiyah et al., 2023).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri**
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Struktur organisasi yang terdesentralisasi akan memberikan kebebasan bagi para manajer. Kebebasan atau wewenang yang diberikan kepada manajer-manajer divisi dalam pengambilan keputusan secara tidak langsung juga akan mempengaruhi kemampuan organisasi untuk mengolah, mengumpulkan, serta menindak lanjuti informasi tersebut. Informasi yang dibutuhkan tersebut adalah informasi akuntansi manajemen yang membantu manajer atas berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Pada organisasi terdesentralisasi, manajer membutuhkan informasi *broad scope* sebagai salah satu implikasi dari meningkatnya otoritas, tanggungjawab, serta fungsi kontrol sehingga kebutuhan organisasi terhadap informasi dapat terpenuhi.

Desentralisasi memberikan keleluasaan kepada manajer untuk mengambil keputusan sesuai dengan kondisi lingkungan yang dinamis. Semakin tinggi tingkat ketidakpastian lingkungan yang dihadapi organisasi, semakin besar kebutuhan akan penerapan desentralisasi serta dukungan informasi yang berkualitas dan relevan untuk meningkatkan kualitas keputusan yang dihasilkan. Sebaliknya, ketidakpastian lingkungan yang tinggi dapat menghambat proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan, sehingga berdampak pada penurunan kinerja manajerial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desentralisasi dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial (Hayati & Yulistia, 2023).

Ketidakpastian lingkungan merupakan kondisi eksternal yang sulit diprediksi dan dapat memengaruhi operasional organisasi. Tingginya ketidakpastian akibat perubahan regulasi, perkembangan teknologi, dan dinamika kebutuhan masyarakat menyebabkan proses perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan menjadi semakin kompleks. Dalam kondisi tersebut,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri**

manajer memerlukan informasi yang relevan dan tepat waktu agar mampu merespons perubahan secara efektif. Oleh karena itu, ketidakpastian lingkungan menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja manajerial dalam organisasi, termasuk pada rumah sakit (Aulia et al., 2024). Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, desentralisasi, dan ketidakpastian lingkungan yang dikelola secara tepat dapat meningkatkan kinerja manajerial, yang mencerminkan efektivitas dan efisiensi manajer dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

RSUD Puri Husada Tembilahan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dituntut untuk meningkatkan mutu pelayanan dan efisiensi pengelolaan sumber daya. Penerapan BLUD mengharuskan rumah sakit menjalankan pengelolaan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada kinerja sesuai dengan Permendagri Nomor 79 Tahun 2018. Dalam kondisi tersebut, manajer unit memerlukan informasi yang memiliki karakteristik luas (*broad scope*), tepat waktu (*timeliness*), terintegrasi (*integration*), dan teragregasi (*aggregation*) sebagai dasar pengambilan keputusan. Namun, keterbatasan kualitas informasi yang tersedia berpotensi menghambat fungsi perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja, sehingga efektivitas kinerja manajerial belum optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Syaputri dan Rimet (2024) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial rumah sakit karena mampu menyediakan informasi yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan. Temuan serupa juga ditemukan oleh Pumadari dan Handayani (2025) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial rumah sakit, sehingga kualitas karakteristik informasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri**

yang dihasilkan menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi rumah sakit.

Dalam praktiknya, fenomena yang terjadi pada berbagai Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Indonesia menunjukkan bahwa kinerja manajerial masih menghadapi tantangan yang cukup kompleks. Sejumlah RSUD mengalami permasalahan berupa keterlambatan pengambilan keputusan manajerial, keterbatasan kewenangan kepala unit dalam pengelolaan sumber daya, serta belum optimalnya dukungan sistem informasi manajemen dalam menyediakan data yang cepat dan terintegrasi. Kondisi ini berdampak pada rendahnya responsivitas layanan, terutama dalam pengelolaan sumber daya manusia dan pengendalian biaya operasional rumah sakit (<https://www.kemkes.go.id>)

Fenomena serupa juga banyak ditemukan pada RSUD di berbagai daerah, seperti waktu tunggu layanan yang relatif lama, ketidakseimbangan beban kerja tenaga kesehatan, serta ketidakefisienan pemanfaatan fasilitas layanan. Permasalahan tersebut sering kali dikaitkan dengan lemahnya koordinasi antarunit kerja, keterbatasan kewenangan manajer unit dalam mengambil keputusan strategis, serta kurang optimalnya pemanfaatan informasi keuangan dan nonkeuangan sebagai dasar perencanaan dan pengendalian. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja manajerial di lingkungan rumah sakit daerah sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dan tingkat desentralisasi yang diterapkan (<https://www.kemendagri.go.id>).

Berdasarkan karakteristik organisasi dan lingkungan kerja yang relatif serupa, RSUD Puri Husada Tembilahan diduga menghadapi tantangan yang tidak jauh berbeda dengan RSUD lain di Indonesia. Sebagai rumah sakit daerah yang berstatus BLUD, RSUD Puri Husada Tembilahan dihadapkan pada tuntutan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri**

peningkatan mutu pelayanan, efisiensi pengelolaan anggaran, serta kemampuan manajer unit dalam merespons perubahan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat. Dalam kondisi tersebut, manajer unit dituntut untuk mampu mengambil keputusan secara cepat dan tepat, meskipun sering kali dihadapkan pada keterbatasan informasi dan kewenangan dalam pengelolaan sumber daya.

Selain itu, ketidakpastian lingkungan di sektor kesehatan, seperti perubahan regulasi pemerintah, dinamika kebutuhan pasien, serta keterbatasan tenaga kesehatan, semakin memperberat tugas manajerial di lingkungan RSUD. Ketidakpastian tersebut menuntut adanya sistem informasi akuntansi manajemen yang mampu menyediakan informasi secara tepat waktu, luas, terintegrasi, dan relevan dengan kebutuhan pengambilan keputusan. Apabila sistem informasi yang tersedia belum mampu memenuhi kebutuhan tersebut, maka kinerja manajerial berpotensi tidak optimal, terutama dalam aspek perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja unit pelayanan (<https://www.who.int/health-topics/health-workforce>)

Fenomena-fenomena tersebut mengindikasikan bahwa kinerja manajerial pada RSUD, termasuk RSUD Puri Husada Tembilahan, tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu manajer, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh dukungan sistem informasi akuntansi manajemen, tingkat desentralisasi kewenangan, serta kondisi ketidakpastian lingkungan yang dihadapi. Meskipun harapan kinerja RSUD Puri Husada Tembilahan tinggi, tantangan di sektor kesehatan Tembilahan terlihat nyata. Di sisi lain, fenomena yang terjadi di Rumah Sakit RSUD. Dr. Rasidin Padang, sebagai salah satu kompetitor swasta, menunjukkan adanya permasalahan pada kualitas pelayanan dan efisiensi layanan. Penelitian yang dilakukan oleh Wardiah (2021) menunjukkan bahwa 64,6% pasien rawat inap menyatakan tidak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri**
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

puas terhadap pelayanan kesehatan dan 70,8% responden menilai kualitas pelayanan yang diberikan masih kurang baik. Selain itu, penelitian mengenai waktu tunggu pasien rawat jalan menunjukkan bahwa rata-rata waktu tunggu mencapai 100 menit, melebihi standar nasional yaitu 60 menit, yang disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia dan kedisiplinan tenaga medis (Sari et al., 2025). Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kinerja manajerial rumah sakit masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan pelayanan kesehatan.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, desentralisasi, dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Gulo (2022) dengan judul *“Pengaruh Desentralisasi, Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial pada PT Sawit Asahan Indah”* menunjukkan bahwa desentralisasi, karakteristik informasi akuntansi manajemen, dan ketidakpastian lingkungan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Khairiyah et al. (2023) dengan judul *“Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial pada Hotel di Kota Bengkulu”*, menunjukkan bahwa karakteristik broad scope tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Namun, karakteristik timeliness, aggregation, dan integration berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Selain itu, desentralisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sedangkan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen secara keseluruhan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri**
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, desentralisasi, dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali terkait hubungan antarvariabel tersebut. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Khairiyah et al. (2023) yang berjudul *“Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial pada Hotel di Kota Bengkulu”*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek dan waktu penelitian. Penelitian Khairiyah et al. (2023) dilakukan pada hotel-hotel di Kota Bengkulu pada tahun 2023, sedangkan penelitian ini dilakukan pada RSUD Puri Husada Tembilahan pada tahun 2026. Perbedaan objek dan waktu penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih relevan mengenai pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, desentralisasi, dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada organisasi sektor publik, khususnya rumah sakit daerah.

Kesenjangan kinerja manajerial di sektor perumahsakitannya, diindikasikan oleh efisiensi pengelolaan kamar tidur dan kecepatan layanan yang jauh dari ideal pada rumah sakit kompetitor, disinyalir berakar pada masalah Sumber Daya Manusia (SDM), baik dari segi kuantitas maupun kualitas pengambilan keputusan manajerial. Masalah ini diperparah oleh ketidakjelasan wewenang (Desentralisasi) manajer unit dalam pengelolaan SDM serta dugaan kegagalan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) dalam menyediakan data yang cepat dan akurat untuk perencanaan dan pengendalian SDM. Kondisi ini seharusnya mendorong manajer RSUD Puri Husada Tembilahan untuk memanfaatkan SIAM yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

berkualitas dan Desentralisasi yang tinggi guna memastikan mereka dapat bereaksi cepat terhadap kekurangan sumber daya yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi mendesak untuk menguji apakah Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi telah berjalan secara efektif di RSUD Puri Husada Tembilahan, dan apakah efektivitasnya tersebut diperkuat oleh Ketidakpastian Lingkungan yang merupakan keniscayaan dalam industri perumahsakitannya saat ini, demi mencapai Kinerja Manajerial yang optimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, membuat peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul **“PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN, DESENTRALISASI DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA RSUD PURI HUSADA TEMBILAHAN”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada RSUD Puri Husada Tembilahan?
2. Apakah desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada RSUD Puri Husada Tembilahan?
3. Apakah ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada RSUD Puri Husada Tembilahan?
4. Apakah karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, desentralisasi dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial pada RSUD Puri Husada Tembilahan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris bahwa Pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja pada RSUD Puri Husada Tembilahan.
- Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris bahwa Pengaruh desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada RSUD Puri Husada Tembilahan.
- Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris bahwa Pengaruh ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada RSUD Puri Husada Tembilahan.
- Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris bahwa Pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, desentralisasi, dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial pada RSUD Puri Husada Tembilahan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

- Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen diharapkan dapat menyediakan informasi yang akurat dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan manajer.
- Desentralisasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajerial melalui



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

pengambilan keputusan yang lebih efektif. Ketidakpastian lingkungan juga diperkirakan memengaruhi kinerja manajerial dalam menghadapi kondisi yang berubah.

- c. Kinerja manajerial menjadi ukuran kemampuan manajer dalam mengelola sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan dan mendukung keberhasilan organisasi.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Desentralisasi, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial pada RSUD Puri Husada Tembilahan.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pengaruh-pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, Desentralisasi, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap kinerja manajerial pada RSUD Puri Husada Tembilahan.

- c. Bagi Akademik

Untuk menambah karya tulis, dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penulisan ini.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak lain dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

menambah pengetahuan mengenai pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Desentralisasi, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial..

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini memuat urutan penyusunan proposal penelitian yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini merupakan telaah pustaka yang menguraikan telaah teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas rancangan, waktu, tempat, populasi, sampel, prosedur pengumpulan data, definisi operasional, pengukuran variabel, serta teknik analisis data penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan bab pembahasan yang menguraikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.